



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 31/08/2023
 Reviewed : 01/09/2023
 Accepted : 04/09/2023
 Published : 06/09/2023

Shofwatal Qolbiyyah¹
 Ahmad Fathurrobbani²

PENERAPAN METODE AT-TARTIL MADARASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA TANJUNG ANOM BULUREJO DIWEK JOMBANG

Abstrak

Metode At-Tartil sering digunakan dalam belajar membaca Al-Quran secara langsung. Mempraktikkan pembacaan tartil sesuai dengan aturan ulumut tajwid dan ulumul ghorib. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang keduanya menerima proses perlakuan pembelajaran yang sama dalam hal konten, tujuan dan bahan ajar. MI Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang menggunakan sistem klasikal penuh dan evaluasi secara individu, evaluasi harian maupun evaluasi kenaikan, Serta bacaan peserta didik sudah terlihat baik. Baik dilihat dari Makhoriul hurufnya, maupun ulumut tajwidnya dan sifatul hurufnya. Dari hasil analisis diperoleh nilai t-hitung 12,205 dan nilai t table sebesar 1,241. Ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan, dengan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode At-Tartil sangat efektif dalam pembelajaran siswa di Madarasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang.

Kata Kunci: Madarasah Ibtidaiyah; Metode At-Tartil; Pendidikan Al-Qur'an.

Abstract

The At-Tartil method is often used in learning to read the Al-Quran directly. Practice reading tartil according to the rules of ulumut tajwid and ulumul ghorib. This study involved two groups, namely the experimental group and the control group, both of which received the same learning treatment process in terms of content, objectives and teaching materials. MI Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang uses a full classical system and individual evaluations, daily evaluations, and evaluations of increases, as well as students' reading which looks good. Both are seen from the Makhoriul letters, as well as the tajwid ulumut and the characteristics of the letters. From the results of the analysis, the t-count value is 12.205 and the t-table value is 1.241. This means that $t_{arithmetic} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The experimental group and the control group have a significant difference in average, indicating that the use of the At-Tartil method is very effective in student learning at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang.

Keywords: Madrasah Ibtidaiyah; At-Tartil Method; Al-Qur'an Education

PENDAHULUAN

Belajar mengaji Al Qur'an merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara Guru dan siswa. Salah satu indikator seseorang itu telah belajar mengaji Al Qur'an adalah adanya perubahan dalam bacaan Al Qur'annya menjadi lebih baik dan lancar. Salah satu tanda

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum
 shofwa1978@gmail.com

² Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum
 fathurrobbanii@gmail.com

seseorang itu telah belajar mengaji Al Qur'an adalah adanya perubahan dalam bacaan Al Qur'annya menjadi lebih baik dan lancar, dan biasanya ada juga perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan yang di dapat selama belajar di sekolah, keterampilan dalam menulis arab dan sikapnya. ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui tatap muka penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan semakin berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi membosankan. Tetapi yang paling baik adalah secara tatap muka (Musyafahah) itu jadi sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Jadi, metode Tartil ini melalui tahapan agar mempermudah siswa dalam proses belajar. Serta usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami cara baca Al Qur'an secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Qur'an sebagai pedoman hidup (Ipastion and Khadijah, 2019) (Hasan and Wahyuni, 2018). Adapun Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan proposal ini adalah tentang Baca tulis Al Qur'an dalam metode At-Tartil dan memahami Tartil merupakan pengetahuan tentang Makhorijul huruf, Sifatul huruf, dan waqaf (Khusnul Aulyah, 2021).

Pembelajaran harus dimulai sejak anak-anak berada di Madrasah Ibtidaiyah, dan salah satu sekolah dasar yang mengajarkan pembelajaran Tartil adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI). Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek (Hasan, 2022) (Zahiq, 2018). ini merupakan satu dari pendidikan dasar yang memiliki ciri khas khusus dalam pengajaran Al Qur'an. Memiliki kurikulum yang lebih menitik beratkan pada pengajaran agama melalui pembelajaran Al Qur'an. Program pengajaran At-Tartil ini dapat dipandang sebagai usaha mengubah bacaan siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama melalui metode Tartil. Dan diharapkan tingkah laku siswa yang terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran ini dan dinamakan hasil belajar siswa dalam bidang pengajaran agama. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah lebih baik dan melalui Evaluasi individu siswa di tes baca tulis Al Qur'an.

Metode ini memiliki berbagai ciri sebagai berikut; Bacaan-bacaan yang bertajwid Dapat dibaca secara mudah sesuai dengan contoh guru, Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru, Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang termudah, Menerapkan sistem belajar tuntas (Master Learning), Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan/drill, dan (Post test) Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan (Magdalena *et al.*, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku mahasiswa. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan metode At-Tartil dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Posttest Only. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, keduanya mendapatkan perlakuan pembelajaran tahsin yang sama dari segi isi, tujuan dan bahan ajar. Perbedaannya hanyalah terletak pada metode dan buku ajar At-Tartil yang digunakan dalam pembelajaran tahsin tersebut.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer); yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari: (a) Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang (Bapak Rondi S.Ag), (b) Kepala TPQ Miftahul Huda (Bapak Zimamuddin Furoda), (c) Dewan Ustadz Ustadzah yang mengajar di TPQ Miftahul Huda, (d) Siswa-siswi MI Miftahul Huda

2. Sumber data tambahan (sekunder), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Tanjung Anom Diwek Jombang
3. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Tanjung Anom Diwek Jombang, Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Tanjung Anom Diwek, Keadaan siswa MI Miftahul Huda Tanjung Anom Diwek Jombang

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengumpulkan data dengan cara: (1) Wawancara; merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan ini dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, (2) Observasi; pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati proses penggunaan sekaligus penerapan Baca Tulis Al Qur'an Metode Tartil di MI Miftahul Huda Tanjung Anom Diwek Jombang, (3) Dokumentasi; sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan dan foto. Secara detail bahan dokumentar terbagi beberapa macam yaitu: buku atau catatan harian, memorial, kartu evaluasi siswa dan materi hafalan

Penelitian ini merupakan eksperimen untuk memperhitungkan pengaruh sesuatu perlakuan pembelajaran terhadap tingkah laku mahasiswa. Lewat riset eksperimen ini, periset mau mengenali kalau pemakaian tata cara At- Tartil bisa tingkatkan keahlian mahasiswa dalam membaca Al- Qur'an. Tipe riset yang hendak digunakan dalam riset ini merupakan dengan memakai tata cara Posttest Only (Triaristinaa *et al.*, 2022). Riset ini mengaitkan 2 kelompok, ialah kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, keduanya memperoleh perlakuan pendidikan tahsin yang sama dari segi isi, tujuan serta bahan ajar. Perbedaannya cumalah terletak pada tata cara serta novel ajar At- Tartil yang digunakan dalam pendidikan tahsin tersebut.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	T1
Kontrol	Y	T2

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan metode At-Tartil

Y : Pembelajaran tanpa menggunakan metode At-Tartil

T1 : Hasil setelah menggunakan metode At-Tartil

T2 : Hasil setelah menggunakan metode konvensional

Penelitian ini digunakan untuk mengenali terdapat ataupun tidaknya efektifitas dari pemakaian tata cara At- Tartil dengan membagikan perlakuan kepada kelas eksperimen serta sediakan kelas kontrol. Dan mengadakan posttest dipenghujung pertemuan, ialah dengan membagikan uji membaca Al- Qur'an yang dicoba pada kedua kelompok ilustrasi dengan penanda pencapaian yang sama buat mengenali tingkatan keahlian siswa Madarasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang.

Tabel 2. Indikator Pencapaian Metode At-Tartil

No	Kegiatan Proses Pembelajaran
1	Pembelajaran menggunakan metode At-Tartil sesuai dengan buku panduan metode At-Tartil.
2	Proses pembelajaran lebih terarah
3	Proses pembelajaran lebih efektif dan efisien
4	Mahasiswa fokus selama proses pembelajaran

5	Mahasiswa aktif mengikuti Dosen dengan metode Drill klasikal
6	Mahasiswa berani tampil mengaji mandiri kepada dosen
7	Mahasiswa lebih antusias dalam proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an
8	Mahasiswa melakukan test di akhir pembelajaran

Melalui kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Madarasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo, maka akan terlihat bagaimana keefektifan metode At-Tartil terhadap pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. Tes yang dilakukan adalah tes lisan berupa praktek membaca Al-Qur'an dengan indikator capaian yang telah peneliti tentukan. Setelah semua data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data tersebut. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari angket tes dan lain-lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif hasil kemampuan membaca Al-Quran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode At-Tartil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskriptif kemampuan membaca Al-Quran

Statistik	Metode At-Tartil	Tanpa metode At-Tartil
Ukuran Sample	25	25
Nilai Minimum	75	55
Nilai Maksimum	95	85
Rata-rata	88,23	72,42

Selanjutnya analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan uji t, yang terlebih dahulu data posttest baik kelas eksperimen dan kelas kontrol telah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Secara manual perhitungan uji t diperoleh $t_{hit} = 12,20$ berada pada $DK = t < - 1,24$ atau $t > 1,24$. Karena berada pada DK maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan tahsin al-quran antara siswa yang dikenai metode At-Tartil dan siswa tanpa dikenai penggunaan metode At-Tartil. Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata nilai tahsin al-quran kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Penggunaan metode At-Tartil dapat dilihat pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen dapat terealisasi dengan baik dengan deskripsi sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode At-Tartil yang dimaksud adalah sesuai dengan buku panduan metode At-Tartil.
2. Proses pembelajaran lebih terarah maksudnya, pembelajaran yang akan diajarkan dalam Tahsin Al-Qur'an lebih tersistematis karena dalam buku panduan Metode At-Tartil pembahasan tentang hukum bacaannya tersistematis dalam setiap babnya.
3. Proses pembelajaran lebih efektif dan efisien maksudnya dengan menggunakan metode At-Tartil penyampaian dan pembahasan tentang hukum bacaan Al-Qur'an bisa lebih tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Fokus selama proses pembelajaran. Maksudnya adalah ketika menggunakan buku panduan Metode At-Tartil mahasiswa harus memfokuskan pandangannya terhadap buku panduan.
5. Mahasiswa aktif dalam mengikuti Drill klasikal, maksudnya adalah ketika pengajar menyampaikan metode dengan nada 3 ketukan maka mahasiswa harus mengikuti dan mengulangnya baik secara klasikal maupun secara personal.
6. Berani tampil mengaji secara mandiri adalah ketika pengajar telah selesai menyampaikan materi, mahasiswa diminta untuk membaca, mengaji dan mengulangi bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari.
7. Mahasiswa lebih antusias dalam proses pembelajaran sebab dengan adanya metode ini membuat suasana belajar Tahsin Al-Qur'an jauh lebih menyenangkan dengan adanya ketukan-ketukan nada yang harus mereka tirukan.

Seluruh mahasiswa yang diberikan perlakuan dengan metode At-Tartil pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an ini melakukan test untuk mengetahui peningkatan dalam membaca Al-Qur'an

SIMPULAN

Hasil analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 12,20 dan nilai sebesar 1,24. Artinya $>$ maka H_0 ditolak; H_a diterima. Dapat dinyatakan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan, dengan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode At-Tartil efektif dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an siswa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan, dengan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode At-Tartil sangat efektif dalam pembelajaran siswa di Madarasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang.

SARAN

Bersumber pada kesimpulan dari hasil penelitian di atas, hingga peneliti menganjurkan supaya MI Miftahul Huda Tanjung Anom Bulurejo Diwek Jombang memakai suatu tata cara dalam pendidikan Tahsin Al- Qur'an baik tata cara At- Tartil ataupun metode- metode yang lain. Tetapi dalam pendidikan Tahsin Al- Qur'an dengan memakai tata cara At- Tartil ini sebaiknya; berupaya pemakaian tata cara At- Tartil ini dimaksimalkan dalam segala kelas pendidikan Tahsin Al- Qur'an khususnya untuk siswa baru; berupaya kenaikan serta pengoptimalan Tata cara At- Tartil ini dengan terdapatnya pengajar yang berpengalaman dengan tata cara At- Tartil ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M.S. (2022) 'Komparasi Hasil Belajar Fiqih Qur-any antara Siswa Lulusan SD dengan MI Kelas VII C di MTs Al-Urwatul Wutsqo Jombang', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), pp. 206–218. Available at: <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.605>.
- Hasan, S. and Wahyuni, T. (2018) 'Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), pp. 45–54. Available at: <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.
- Ipastion, I. and Khadijah, K. (2019) 'Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang', *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 89–100. Available at: <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.332>.
- Khusnul Aulyah, S. (2021) 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Al-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SDN Kepanjen 2 Jombang', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), pp. 496–512.
- Magdalena, I. et al. (2021) 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04', *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), pp. 150–165.
- Triaristinaa, A. et al. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter Bagi Guru Sekolah Dasar', *Indonesia Berdaya*, 3(3), pp. 699–706. Available at: <https://doi.org/10.47679/ib.2022284>.
- Zahiq, M. (2018) 'Manajemen Kaderisasi Guru Al-Qur'an untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 52–78.